

Menggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi Matematika Angkatan 2018 Melalui Vidio Tari Remo Dalam Pembelajaran ISBD

Bernadetta Budi Lestari

¹ Pendidikan Kewarganegaraan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: bblestari@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Dalam pembelajaran Ilmu Sosial Budaya dan Dasar diharapkan mahasiswa mampu memahami menghargai hasil Budaya Bangsa Indonesia. Sedangkan untuk menjaga kesehatan keseimbangan otak kanan dan otak kiri, agar manusia dapat memperoleh mommon sense, maka otak kanan hendaknya diberikan asupan Seni Budaya. Dalam rangka menjaga kesehatan otaknya mahasiswa perlu didorong untuk menjadi penikmat Seni sekaligus sebagai pelaku Seni untuk seni. Untuk itulah maka peneliti merasa perlu adanya penggalian Seni Budaya melalui vidio tari remong bagi mahasiswa Program Studi Matematika, angkatan 2018 kelas A, B dan C. Jumlah populasi ada 113 mahasiswa yang diberi pelatihan melalui vidio tari remong, dan hasilnya menyatakan bahwa, pada dasarnya mahasiswa bisa menari 40% dari jumlah respon. Sedangkan yang posisi normal 3 – 4 kali bisa menari berjumlah 40% sedangkan selebihnya termasuk termasuk yang cekatan dan trampil (dalam 3 latihan sudah bisa). Sedangkan urutan tingkat ketrampilan kelas A 50%, Kelas B 30% dan kelas C 20%. Dengan demikian maka pelatihan melalui Vidio tari remong bisa dikatakan sangat efektif, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang berharga dalam pelatihan ini. Kelak apa kita terpaksa melaksanakan iven organisation sendiri, maka mahsiswa tidak canggung lagi.

Kata kunci : Mahasiswa, tari remo, seni budaya

ABSTRACT

In learning Social and Cultural Sciences and Basic students are expected to be able to understand and appreciate the results of the Culture of the Indonesian Nation. Meanwhile, to ensure the health of the right and left brain, so that humans can get a sense of mommon, the right brain gets it given intake of Cultural Arts. In order to save the health of his brain, students need to encourage to become connoisseurs of Art while supporting art. For those present, the researchers need to attend the excavation of Art and Culture through the videos of reminiscence dance for students of the Mathematics Study Program, class 2018 classes A, B and C. There were 113 students who were given training through the remong dance videos, and the results stated that, in the contribution of students, they could dance 40% of the total number of responses. While the normal position 3-4 times can dance 40% while the rest including the deft and skilled (in 3 exercises already). While the order of skills level A class 50%, Class B 30% and C class 20%. This the training through the remong dance video can be said to be very effective, so students have valuable experience in this training. Whatever we do for our own organization, students will no longer be responsible.

Keywords : Students, remo dance, art and culture

1. PENDAHULUAN

Dosen akan melakukan perubahan cara pengajarannya untuk meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggali bakat seninya sendiri. Perkuliahan selama ini bahwa masih banyak Dosen melakukan pembelajaran ISBD hanya disampaikan secara teoritis, sekedar memberi kuliah, kurang memperhatikan unsur seni di dalamnya. Padahal ilmu praktis yang didapatnya kurang. Tantangan terhadap peningkatan mutu, relevansi dan efektifitas Perkuliahan sangat penting untuk membekali mahasiswa agar aktif dan kreatif. Agar tidak sekedar menerima apa yang diberikan dosen saja, melainkan mahasiswa wajib mengembangkan pengetahuan yang diberikan dosen melalui belajar aktif, baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan agar mendapatkan pengetahuan secara utuh.

Pemahaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan [3]. Pemahaman merupakan landasan bagi peserta didik untuk membangun *insight* dan *wisdom* [5]. Pemahaman merupakan indikator unjuk kerja yang siap direnungkan, dikritik, dan digunakan oleh orang lain [3].

Mengajar bukan berfokus pada *how to teach* tetapi hendaknya lebih berorientasi pada *how to stimulate learning* [1] [4] dan *learning how to learn* [6].

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini untuk mendapatkan pola yang praktis dalam

penggalian bakat seni budaya Mahasiswa Program study Matematika 2018 kelas A,B,C,dan D yang tepat.

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) variable Pemahaman Seni budaya, melalui perkuliahan ISBD. (2) Variabel penggalian bakat seni mahasiswa Program study matematika 2018 Kelas A, B, C dan D. (3) variabel moderator Konsep perkuliahan ISBD.

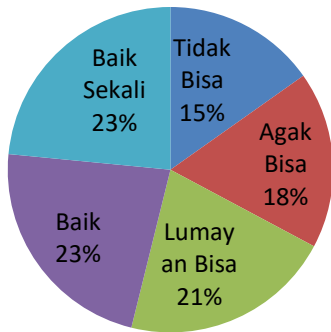
Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan telaah teoritik, menguraikan tentang: pemahaman Seni budaya yang dikembangkan masuk dalam aspek Perkuliahan ISBD.
2. Kisi-kisi yang dikembangkan adalah angket mengenai bakat minat terhadap seni budaya bagi mahasiswa.
3. Menentukan subyek penelitian yang terdiri dari Mahasiswa Program study matematika 2018 kelas A,B,C dan
4. Memberikan pengukuran motivasi bakat seni, memberikan perlakuan dengan metode pemberian tugas melakukan seni budaya.
5. Memberikan post Product seni dalam bentuk karya. untuk mengukur bakat seni mahasiswa perorangan maupun kelompok.
6. Adapun Analisa data ini melalui Diskripif Kualitatif.

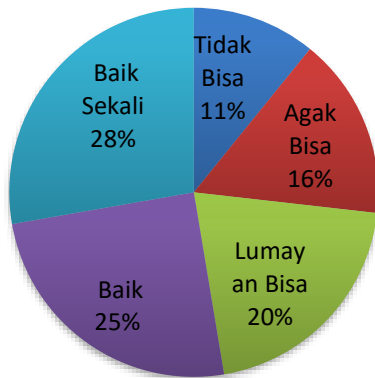
Analisa data angket dan hasil karya seni semua dianalisa secara diskriptif kualitatif.

3. HASIL PENELITIAN

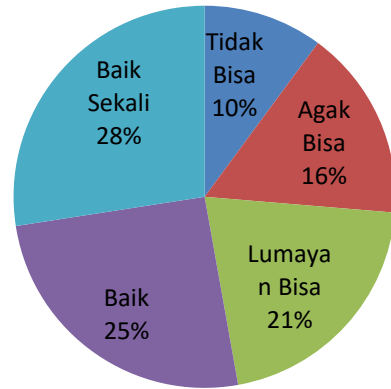
Hasil penelitian terhadap potensi mahasiswa dalam memahami bakat seni mahasiswa melalui video tari remo pada Program Studi Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya disajikan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik presentasi bakat seni mahasiswa Prodi Matematika Kelas A



Gambar 2. Grafik presentasi bakat seni mahasiswa Prodi Matematika Kelas B



Gambar 3. Grafik presentasi bakat seni mahasiswa Prodi Matematika Kelas C

Grafik diatas menunjukkan tiga kelas pada prodi matematika angkatan 2018 kelas A, B dan C presentase terbesar dari ketiga kelas tersebut adalah mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman budaya seni yang di tunjukan dari video tari remo pada tingkat baik sekali yaitu pada kelas B dan C memperoleh presentase 28% serta kelas A 23% dari 100%. Sisa presentase terbagi menjadi Tidak bisa, Agak Bisa, Lumayan Bisa, Baik, dan Baik Sekali.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di dapat tingkat pemahaman seni budaya pada mahasiswa Prodi Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang ditunjukkan melalui video tari remo menunjukkan presentase terbesar pada tiga kelas tersebut yaitu baik sekali.

Bakat bersifat bawaan dan harus dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Bakat itu senantiasa harus diasah dan dikembangkan agar dapat muncul dengan optimal dalam diri

seseorang [7]. Pengasahan yang dilakukan harus sepenuhnya mendukung terhadap perkembangan bakat karena bakat berbeda dengan kemampuan yang tidak terlalu menekankan pada latihan atau pengasahan [1].

Hal tersebut selaras dengan pernyataan bahwa individu bekerjasama ketika mereka memiliki relasi yang dekat satu sama lain dan berharap memperoleh tujuan bersama. Sebaliknya, seorang individu yang tidak bekerjasama akan jarang berkomunikasi dengan individu lain dan hanya ingin memperoleh hasil yang bisa dirasakan sendiri [8].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bakat seni mahasiswa Program Studi Matematika Universitas PGRI Adi Buana memiliki tingkat baik sekali yang ditunjukkan dalam video tari remo.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana yang telah mendanai penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhammad, A. (2010) Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini. Jogjakarta: Garailmu.
- [2] Ambarjaya, B. (2012) Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: PT.Buku Seru.
- [3] Suryabrata, S. (2004) Psikologi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- [4] Joko Tri Prasetya dkk, (2004) Ilmu Budaya Dasar, Jakarta, Rineka Cipta.
- [5] Fudyartanta, K. (2004) Tes Bakat Dan Perskalaan Kecerdasan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Ahmad Mustofa (1999) Ilmu Budaya Dasar, Bandung, Pustaka Setia.
- [7] Koentjaraningrat (2007) Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta.
- [8] Wibowo, Agus (2012) Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Belajar.